

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang merujuk kepada hipotesis penelitian, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Supervisi akademik Kepala Sekolah pada SD Negeri yang berada di lingkungan Kecamatan Cimahi Utara secara keseluruhan rata-rata berada pada kategori baik. Dari tiga aspek supervisi akademik Kepala Sekolah, aspek yang paling rendah adalah aspek menindak lanjuti hasil supervisi. Kecenderungan ini muncul karena kesibukan Kepala Sekolah yang cenderung lebih banyak tersita oleh urusan manajerial, kurangnya komunikasi di luar kelas antara Kepala Sekolah dan guru karena guru masih berfikir bahwa tindak lanjut supervisi hanya dilakukan di dalam kelas, dan guru belum mendapatkan penghargaan atas kinerja mengajarnya yang baik.
2. Motivasi kerja yang telah terlaksana di SD Negeri yang berada di lingkungan Kecamatan Cimahi Utara secara keseluruhan rata-rata berada pada kategori baik. Indikator motivasi kerja yang paling rendah adalah indikator faktor pemelihara di lingkungan pekerjaan (*hygiene*). Kecenderungan ini muncul karena karena Kepala Sekolah masih menempatkan diri sebagai atasan, bertentangan dengan prinsip supervisi

akademik yang menekankan hubungan konsultatif, kolegial, dan bukan hirarkis kurangnya kesesuaian penghargaan yang diterima dengan tenaga yang dikeluarkan.

3. Kinerja Mengajar Guru yang telah terlaksana di SD Negeri yang berada di lingkungan Kecamatan Cimahi Utara secara keseluruhan rata-rata berada pada kategori sangat baik. Indikator kinerja mengajar guru yang paling rendah adalah indikator perencanaan pembelajaran. Kecenderungan ini muncul karena guru jarang menerapkan hasil-hasil penelitian tentang perbaikan pembelajaran, belum berusaha menggunakan media pembelajaran yang disediakan sekolah, dan guru belum berusaha membuat media pembelajaran sendiri.
4. Supervisi akademik Kepala Sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja mengajar guru dan pengaruhnya tergolong cukup kuat.
5. Motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja mengajar guru dan pengaruhnya tergolong kurang kuat.
6. Supervisi akademik Kepala Sekolah dan motivasi kerja secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja mengajar guru, dan pengaruhnya cukup kuat.

B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka penulis dapat memberikan beberapa rekomendasi sebagai berikut :

Debora Lusiana, 2013

Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Kinerja Mengajar Guru Pada SD Negeri Di Kecamatan Cimahi Utara
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Pada Supervisi Akademik Kepala Sekolah, aspek yang dikategorikan rendah adalah aspek tindak lanjut. Agar aspek tersebut dapat meningkat, maka ada beberapa hal yang penulis rekomendasikan, diantaranya :
 - a. Supervisi akademik baru bersifat administratif dan belum ada implementasi supervisi akademik pembelajaran dengan memperhatikan partisipasi guru, pendidikan dan latihan, serta metode mengajar guru.
 - b. Supervisi itu memposisikan guru sebagai kolega, jadi kebijakan Kepala Sekolah dalam supervisi harus memposisikan guru sebagai *partner* bukan bawahan.
 - c. Supervisor sebagai pengawas mutu pembelajaran harus dipahami oleh Kepala Sekolah dalam pembinaan guru-guru melalui pendalaman antara konsep/teori dengan praktek.
2. Pada Motivasi Kerja, indikator yang paling rendah adalah indikator faktor pemelihara lingkungan (*hygiene*), sehingga penulis dapat merekomendasikan beberapa hal, diantaranya :
 - a. Sistem kepangkatan dan kenaikan pangkat atau golongan harus dilaksanakan dengan objektif sesuai dengan panduan dalam sistem kepegawaian dan dilaksanakan dengan objektif.
 - b. Peningkatan penghargaan oleh Kepala Sekolah pada guru berupa pujian atau diikutsertakannya guru dalam diklat/seminar.
 - c. Adanya perbaikan sistem insentif yang dijalankan di sekolah.

3. Pada Kinerja Mengajar Guru, indikator perencanaan pembelajaran diharapkan dapat meningkat dengan cara :
- a. Meningkatkan penggunaan media pembelajaran di dalam kelas yang didukung oleh fasilitas sekolah.
 - b. Meningkatkan kemampuan guru dalam membuat media pembelajaran sendiri yang kreatif dan inovatif.
 - c. Meningkatkan kemampuan guru tentang alat evaluasi, teknik dan jenis evaluasi dalam melakukan tes awal dan analisis kemampuan siswa sebelum menyusun rencana pengajaran.

